

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GUNA
MENGELOLA PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI MIM PK KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

LANTA NIDA TAUFIK

A510150053

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GUNA MENGELOLA
PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI MIM
PK KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

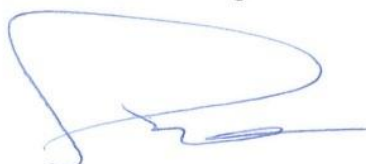
Lanta Nida Taufik

A 510 150 053

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan S.H., M.Pd

NIDN. 0601045401

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GUNA MENGELOLA
PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI MIM
PK KARTASURA

OLEH

Lanta Nida Taufik

A510150053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Jumat, 02 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Anatri Desstya, ST., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Haryu Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada bukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Agustus 2019

Penulis




Lanta Nida Taufik

A510150053

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GUNA MENGELOLA PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI MIM PK KARTASURA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru guna pengelolaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan *trianggulasi* teknik dan *trianggulasi* sumber. Informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah atau *guardian angel* , guru kelas I dan siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang meliputi guru harus membuat *lesson plan*, menguasai materi, menggunakan strategi sesuai dengan gaya belajar siswa. Aspek-aspek yang harus dikuasai guru antara lain: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi peserta didik.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, pembelajaran tematik, kurikulum 2013.

Abstract

This study aims to describe the pedagogical competence of teachers for the management of thematic learning based on the 2013 curriculum at MIM PK Kartasura. This type of research is qualitative research about research that is descriptive and tends to use analysis. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data were analyzed through data collection steps, data reduction, data presentation, data verification or conclusions. The technique of checking the validity of the data uses technical triangulation and source triangulation. The informants in this study were the vice principal or guardian angel, class I teacher and grade IV students. The results showed that the application of pedagogical competencies in thematic learning starts from the planning, implementation, and assessment stages which include the teacher must make lesson plans, master the material, use strategies in accordance with student learning styles. The aspects that must be mastered by teachers include: mastering the characteristics of learners, mastering learning theories and principles of learning that educate, curriculum development, learning activities that educate, the development of students' potential, communication of students.

Keywords: pedagogic competence, thematic learning, 2013 curriculum.

1. PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah kompetensi pedagogik. Menurut Marcelus R Payong dalam Ratnawati (2012) secara etimologis, kata pedagogik berasal dari Yunani yaitu *padeos* dan *agogos*, (*padeos*= anak, *agogos*= mengatur atau membimbing). Ebert (2014:7) "*Pedagogy refers to the art and science of teaching*". Pedagogik mengubah seni dan ilmu pengajaran. Konsep paling tradisional dari pedagogik (*pedagogy*) bermakna suatu studi tentang bagaimana menjadi guru. Lebih khusus lagi, awalnya kata pedagogik bermakna cara seorang guru mengajar atau seni mengajar (*the art of teaching*). Oleh karena itu pedagogik berarti membimbing atau mengatur anak. Dilihat dari asal katanya, maka kompetensi pedagogik nampaknya merupakan kompetensi yang tertua dan bahkan sudah menjadi tuntunan mutlak manusia sepanjang zaman, karena kompetensi ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik.

Terdapat enam aspek kompetensi pedagogik diantaranya adalah :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Pengembangan kurikulum.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Pengembangan potensi peserta didik.
- 6) komunikasi dengan peserta didik.
- 7) Penilaian dan evaluasi.

Dari aspek-aspek di atas bisa kita lihat betapa pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di teruskan dengan kurikulum 2006. Dalam pemaparannya, menteri pendidikan dan kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Berkaitan dengan pembelajaran tematik Mustafida (2015) Randle (2010, p.85) memperjelas tentang pembelajaran tematik-integratif, yakni:

"Integrated Thematic Instruction-based curricula stress the integration of all disciplines to present students with learning experiences that are

based in real-world application and structured to encourage higher-order learning and the development of critical habits students need to become lifelong learners.

Pernyataan tersebut berarti bahwa pembelajaran tematik-integratif menekankan pada pengintegrasian semua disiplin ilmu dengan pengalaman belajar yang berbasis pada aplikasi dan struktur dunia nyata, sehingga mendorong pembelajaran menjadi lebih baik dan mengembangkan kebiasaan dan kebutuhan siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Pembelajaran tematik-integratif memiliki beberapa keunggulan. Drake (2012, p.7) menjelaskan bahwa:

“An integrated curriculum that would motivate students because it was relevant and followed the principles of constructivism”.

Artinya, pembelajaran dengan kurikulum integrasi akan memotivasi siswa untuk belajar karena pembelajaran integrasi relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta mengikuti prinsip-prinsip konstruktivisme sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan lingkungan.

Hasil observasi peneliti di sekolah MIM PK Kartasura mengenai aspek kompetensi pedagogik ternyata sudah diterapkan, kecuali penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, pembelajaran yang mendidik. Sebabnya adalah guru kesusahan dalam penerapan kompetensi pedagogik. Maka dari itu perlu dilaksanakan analisis kompetensi pedagogik guru guna mengelola pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memberi solusi dan mendeskripsikan penerapan kompetensi pedagogik guru yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Guna Mengelola pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MI Muhammadiyah PK Kartasura”. Alasan melaksanakan penelitian disini adalah ketika magang I,II,III ditempatkan di sekolah ini dan sudah akrab dengan guru-gurunya.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Sugiono (2010:15) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan terperinci mengenai fakta, karakteristik objek maupun subyek yang diteliti dalam keadaan apa adanya, tanpa ada perlakuan khusus dari peneliti terhadap variabel.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah PKKartasura, yang terletak di Jl. Slamet Riyadi No. 80 Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini tergolong di daerah perkotaan karena letaknya yang dekat dari pusat kota Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sumber peneliti ini bersumber dari proses interaksi antara guru dan siswa kelas 1 dan 4 MIM PK Kartasura. Sugiyono (2015:310) observasi didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dengan mengamati guru dan siswa kelas 1A, 1C, 1D, dan 4A pada saat pembelajaran. Metode wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan dengan menggunakan instrumen wawancara. Informan yang utama adalah Wakil kepala sekolah atau *guardian angel*, guru kelas 1 dan 4 yang menjadi subjek langsung dalam proses interaksi terhadap siswa.

Wawancara wakil kepala sekolah atau *guardian angel* untuk menggali informasi mengenai penerapan kompetensi pedagogik guru dalam penerapan pembelajaran tematik. Sedangkan wawancara guru kelas 1 dan 4 untuk menggali penerapan pedagogik dalam mengelola pembelajaran tematik. Dokumentasi yang digunakan berupa proses kegiatan belajar mengajar kegiatan pembiasaan keteladanan peserta didik di lingkungan sekolah yang berupa gambar nyata. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang terkait dengan penelitian di MIM PK

Kartasura yakni berupa foto, tulisan, maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang mana data tersebut dapat memperkuat proses penelitian. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan. Data yang dianalisis yaitu mengenai prnrupan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sugiyono (2010:330) memaparkan bahwa triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas 3A dan 3B serta diperkuat dengan hasil dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010:330). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini beragam, antara lain kepala sekolah, guru kelas 3A, 3C, buku, jurnal, dan *lesson plan*. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara hasil wawancara guru dengan hasil wawancara kepala sekolah, bisa juga dengan membandingkan data dari buku maupun data-data lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.

Berdasarkan hasil temuan wawancara dan observasi, Kompetensi pedagogik merupakan modal utama dalam menyiapkan, melaksanakan dan menerapkan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum 2013. Danim dalam Ratnawati (2010: 47) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Aspek-aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik

Guru mengetahui karakteristik siswa melalui kegiatan pembelajaran, test dan sikap siswa sehari-hari. Dengan menyesuaikan karakteristik siswa, guru memberikan perlakuan. Di kelas kinestetik guru memberikan perlakuan dengan mengatur tempat duduk. Sementara di kelas linguistik guru memberikan perlakuan dengan mendengar dan menanggapi setiap pernyataan siswa.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai gaya belajar dan kebutuhan siswa. Variasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan intonasi, pemanfaatan barang-barang disekitar untuk dijadikan media, dan memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik siswa..
- c. Pengembangan kurikulum
Guru membuat *lesson plan* secara mandiri, dengan menyesuaikan karakteristik siswa.
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
Membuat kegiatan *alfazone*, penanaman pesan moral, pembelajaran yang kontekstual, serta mengarahkan kecerdasan siswa dalam kegiatan yang bermanfaat.
- e. Pengembangan potensi peserta didik
Melalui kegiatan *alfazone*, dan di ikut sertakan tampil di acara sekolah maupun lomba.
- f. Komunikasi dengan peserta didik
Penggunaan panggilan “nak”, “sayang”. Menanggapi pertanyaan ataupun ungkapan dari siswa.

Dari penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 diatas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki". Sehingga dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, namun juga pemahaman peserta didik agar guru mampu mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik.

Sirotová (2016 :529 – 534) mendeskripsikan pedagogik adalah sebagai berikut:

Pedagogical praxis is an integral, but mainly an important, part of the process of pre-gradual preparation of teachers for all the levels of education. (Praxis pedagogis merupakan bagian integral, tetapi terutama penting, dari proses persiapan guru pra-bertahap untuk semua tingkat pendidikan). Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa pentingnya ilmu pedagogik ketika hendak melangsungkan belajar mengajar.

Aspek lain yang harus dikuasai guru adalah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Kemendiknas dalam Viqraizin (2015) mengungkapkan hal yang sama yang pada intinya guru harus bisa menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Kemendiknas dalam Viqraizin (2015) juga mengungkapkan bahwa “guru juga harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.” Karena di MI Muhammadiyah PK Kartasura siswanya sudah di kelompokkan sesuai kecerdasannya guru lebih mudah untuk menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, media, dan lain-lain untuk keberlangsungan pembelajaran.

Majid (2013:86) menyatakan bahwa “pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.” Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

To describe and understand this configuration, we build on theoretical insights from two knowledge traditions, namely theory about curriculum

use (Remillard, 2005) and the theoretical approach entitled documentational genesis (Gueudet & Trouche, 2009).

Untuk menggambarkan dan memahami konfigurasi ini, kami membangun wawasan teoritis dari dua tradisi pengetahuan, yaitu teori tentang penggunaan kurikulum (Remillard, 2005) dan pendekatan teoretis yang berjudul genesis dokumen (Gueudet & Trouche, 2009). Muhroji (2018) menyatakan bahwa: Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini digunakan di Indonesia, terutama pada jenjang sekolah dasar. Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu untuk mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang luas, beragama, kreatif, inovatif, dan tentunya mandiri dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing dengan berbagai Negara lainnya. Hal tersebut menjadikan setiap daerah di berbagai Negara mengembangkan pengetahuan agar memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas dan bervariasi. Setiap daerah memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar materi yang harus dikuasai oleh peserta didik dapat tercapai dengan maksimal. *“The results of the survey and interview conducted in the context of the research and development project from which the case originated suggests that objective orientation and learning objectives are concepts that teachers interpret in many different ways (Misfeldt, 2016).”* Hasil survei dan wawancara yang dilakukan dalam konteks proyek penelitian dan pengembangan dari mana kasus ini berasal menunjukkan bahwa orientasi obyektif dan tujuan pembelajaran adalah konsep yang ditafsirkan oleh guru dalam berbagai cara (Misfeldt, 2016).

3.2 Kendala ketika guru menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.

Dalam menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan K-13 guru mengalami kesulitan atau kendala. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwa guru menemui hambatan dalam pemahaman penilaian K-13. Dengan format yang selalu berubah-ubah, serta format penilaian yang kompleks ini menjadikan guru sedikit kebingungan dalam memasukkan nilai. Pemahaman format penilaiannya terlebih di aspek sikap, karena untuk K-13 penilaiannya sesuai KD, yang mana di KD itu terjadi pemetaan untuk beberapa mapel.

Di MIM PK Kartasura, Guru memulai pembelajaran di kelas 1 dan 4. Jadi dilakukan uji coba penerapan K-13. Guru juga masih banyak yang belum bisa melaksanakan pembelajaran tematik. Berkaitan dengan kendala yang terjadi dilapangan, maka hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN Kauman Utara Jombang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014) yang menyatakan bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, meliputi: a.pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik. b. kendala dalam merencanakan pembelajaran tematik. c. kendala dalam melaksanakannya. Dari pembahasan dan teori yang ada hampir sama hanya saja terdapat sebuah perbedaan yaitu dalam hal pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang.

3.3 Solusi dari kendala ketika guru menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.

Solusi Dalam menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan K-13 antara lain pertama, wakil kepala sekoah atau guardian angel mengadakan pelatihan, workshop untuk setiap pekan kedua dan empat ada pelatihan pembelajaran, guru belajar berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian jadi nanti ada evaluasinya. Guru harus mempersiapkan diri untuk menyongsong pembelajaran tematik K-13. Persiapan tersebut meliputi tiga kegiatan, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Berkaitan dengan solusi dalam mengatasi kendala tersebut, maka hasil penelitian tersebut relavan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari (2014) untuk mengatasi berbagai kendala tersebut meliputi: a. Diskusi dengan teman sejawat. b. Membahas kegiatan dalam KKG yaitu, kegiatan yang dilakukan dipusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi, meningkatkan pemahaman keilmuandan keterampilan serta pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan. c. Mengikuti workshop.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman guru dalam menerapkan pembelajaran tematik belum maksimal. Guru masih belum sepenuhnya

memahami pembejaran tematik dimana pembejarannya menyatu pada tema, namun penilaiannya tetap permata pelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Guna Mengelola Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura adalah sebagai berikut:

Penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura sudah terlaksana dalam aspek pedagogik yang meliputi, a) Menguasai karakteristik peserta didik: Guru mengetahui karakteristik siswa melalui kegiatan pembelajaran, test dan sikap siswa sehari-hari. b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik: Guru melaksanakan pembelajaran sesuai gaya belajar dan kebutuhan siswa. c) Pengembangan kurikulum: Guru membuat lesson plan secara mandiri, dengan menyesuaikan karakteristik siswa. d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik: Membuat kegiatan alfazone, penanaman pesan moral, serta mengarahkan kecerdasan siswa dalam kegiatan yang bermanfaat. e) Pengembangan potensi peserta didik: Melalui kegiatan alfazone, dan di ikut sertakan tampil di acara sekolah maupun lomba. f) Komunikasi dengan peserta didik: Penggunaan panggilan “nak”, “sayang”. Menanggapi pertanyaan ataupun ungkapan dari siswa.

Hal terpenting dari penerapan K-13 adalah pembelajaran haruslah difokuskan bagi siswa, bukan hanya sekedar menyampaikan materi namun guru diharuskan untuk dinamis dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Nrul & Kurniawati, Maris. Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/373>
- Balqis, dkk. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jurnal

Administrasi Pendidikan. ISSN 2302-0156. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/73338-ID-kompetensi-pedagogik-guru-dalam-meningka.pdf>. Date accessed: 24 oct. 2017

- Castleberry, ashley & Nolen, amanda. 2018. *Thematic analysis of qualitative research data: Is it as easy as it sounds*. Diakses tanggal 23 september 2018, dari <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2018.12.001> International Journal of Educational Research,
- Chopin, jeffrey. Dkk . 2018. *Curriculum ergonomics: Conceptualizing the interactions between curriculum design and use*. Diakses tanggal 23 september 2018, dari <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2018.12.001> International Journal of Educational Research,
- Ebert, Edward S & Culyer, Richard C. 2014. *School An Introduction to Education*. Wadsworth. United States Copyright.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Misfeldt, morten. Dkk. 2018. *Tools, rules and teachers: The relationship between curriculum standards and resource systems when teaching mathematics*. Diakses tanggal 12 januari 2018, dari <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2018.12.001> International Journal of Educational Research,
- Muhroji & yusrina, husna. 2018. *Penggunaan Modul pada Pembelajaran Tematik di SD N 1 Jimbung Klaten*. Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/6457>
- Muryaningsih, dkk. Pengembangan Rpp Tematik-Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras Di Kelas 1 Sd N 2 Sokaraja Tengah. Jurnal Prima Edukasia, [S.l.], v. 3, n. 2,p. 190 - 201, july 2015. ISSN 2460-9927. Available at: <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/6146>>. Date accessed: 24 oct. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v3i2.6146>.
- Mustafida, Anifa. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik-Terintegratif di SD*. Yogyakarta: Universitas
- Puspitasari, Riski. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang*. Malang: Universitas Isam Negeri Maulana Malik Ibrahim Maang.
- Ratnawati, Yuni. 2012. *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rissanen, Inker. Dkk. 2018. *In search of a growth mindset pedagogy: A case study of one teacher's classroom practices in a Finnish elementary school*. Diakses tanggal 17 oktober 2018, dari <http://www.Sciencedirect.com>. Elina Kuusisto b, c, d, Moona Tuominen d, Kirsi Tirri.
- Sirotova, Mariana. 2016. "Pedagogical praxis as a process of developing professional competencies in university education of future teacher." *FF UCM, Nam. J. Herdu 2, Trnava, 917 01, Slovakia*" Diakses tanggal 25 maret 2019. Dari <http://www.Sciencedirect.com>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarsi, Ninik. 2015. "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. 3 (1): 100-101*.
- Viqraizin, Vicky Vidaya. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wangid, dkk. Kesiapan Guru Sd Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Diy. *Jurnal Prima Edukasia*, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 175-182, july 2014. ISSN 2460-9927. Available at: <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2717>>. Date accessed: 24 oct. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2717>.